

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN III**

Linda Sari

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
lindasari7563@gmail.com

Abdurrahmansyah

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
abdurrahmansyah@radenfatah.ac.id

Aida Imtihana

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
aidaimtihana@radenfatah.ac.id

Abstract

In the learning process that occurs in SMP Negeri 1 Banyuasin III, making students not accustomed to completing the tasks obtained by their own efforts because the occurrence of this process of learning independence is the lack of willingness in students to learn more actively and focus on the learning process. The purpose of this study was to determine the relationship between learning independence and learning outcomes of Grade VII students in Islamic Religion Education subjects at SMP Negeri 1 Banyuasin III.

This type of research is quantitative research. The object of the informants in this study are the principal, Islamic Religious Education teachers and students of SMP Negeri 1 Banyuasin III. The type of data used is the type of quantitative data. There are two sources of data used, namely primary data obtained from principals, teachers and students, and secondary data derived from documents and literature that support this research. The data collection techniques in the form of observation, questionnaires and documentation. Then do the analysis using statistical analysis, namely the product moment correlation formula (Pearson)

The results of this study with the known product moment correlation value is 0.552 and consulted with the "r" product moment tab turns out that the price is greater than the level of 5% or 1% ($0.374 < 0.552 > 0.478$). With this the H_a (alternative hypothesis) is accepted and H_o (the null hypothesis) is rejected so that it is concluded that there is a relationship of learning independence with the learning outcomes of Grade VII students in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Banyuasin III, therefore H_a is accepted and H_o is rejected so prevailing hypothesis that reads there is a relationship of learning independence with student learning outcomes in class VII on Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Keywords: *Learning Independence, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Kegiatan utama dalam pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalamannya. Sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.¹ Proses kegiatan belajar mengajar merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan karena siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai maupun sikapnya.

Belajar sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan siswa dengan memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasilnya. Sedangkan kemandirian diartikan sebagai suatu kekuatan internal individu dan diperoleh melalui proses individual yang berupa proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan.² Dapat dipahami bahwasanya kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab dari siswa.

Kemandirian belajar adalah suatu proses yang dinamik dimana siswa membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada saat mempelajari konteks yang spesifik. Untuk itu siswa perlu memiliki berbagai strategi belajar, pengalaman menerapkannya dalam berbagai situasi, dan mampu merefleksi secara efektif.³

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru memilih dan menggunakan model dan media pembelajaran. Kenyataan dilapangan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 179.

²M. Ali dan Anshori, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 71.

³Ratnaningsih, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik serta Belajar mandiri Siswa Sekolah Menengah Atas" (Disertasi UPI Bandung, 2007), hlm. 38.

pembelajarannya masih dilakukan secara klasikal. Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentries.⁴

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan beberapa fakta mengenai kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Banyuasin III adalah dilihat dari kemandirian belajar sebagian siswa tidak mampu menyelesaikan tugas sendiri setelah guru memberikan materi pelajaran. Kondisi yang terjadi di SMP Negeri 1 Banyuasin III ini, membuat siswa tidak terbiasa menyelesaikan tugas yang didapat dengan usaha sendiri sebab terjadinya proses kemandirian belajar ini ialah kurangnya kemauan dalam diri siswa untuk belajar lebih fokus dalam berlangsungnya proses belajar. Sedangkan mengenai hasil belajar yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya banyak siswa masih mendapat nilai KKM dibawah rata-rata.⁶

⁴K. Karliana, "Pengaruh penerapan investigasi kelompok dibantu dengan multimedianteraktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Yanitas Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017), hlm. 2.

⁵Nurastanti, Fajri Ismail, dan Sukirman, "Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2017), hlm. 42.

⁶Hasil Observasi Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III pada tanggal 23 Januari 2019.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷ Penelitian akan menjelaskan metode yang akan peneliti gunakan, maka dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Jenis data kualitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam angka-angka. dimaksudkan untuk mengetahui tentang jumlah siswa, sarana dan prasarana dan lain-lain. Data kuantitatif adalah data yang berkenaan dengan serangkaian observasi, dokumentasi, dari pihak sekolah, data hasil wawancara kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.

Populasi menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banyuasin III dengan jumlah 232 siswa.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa teknik penarikan sampelnya jika dibulatkan menjadi 30 sampel yaitu menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok tertentu.

Teknik pengumpulan data pada penelitian angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan.⁸

Observasi adalah suatu metode dengan cara mengamati atau mengunjungi lokasi sebagai tempat objek penelitian untuk mengambil data tentang keadaan lokasi penelitian.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang menunjang guna menjawab pertanyaan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 100.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Prasad, 2015), hlm. 30.

dalam penelitian khususnya data hasil belajar siswa kelas VII.A di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Untuk menentukan valid tidaknya angket digunakan, maka peneliti menggunakan rumus uji validitas, sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X_n^2 - (\sum X)^2/n)][(N \sum Y_n^2 - (\sum Y)^2/n)]}}$$

Keterangan:

V : Validitas.

$\sum X$: Jumlah sub variabel bebas+sub variabel terikat.

$\sum Y$: Jumlah soal yang berhubungan langsung dengan sub variabel.

$\sum Sv$: Jumlah soal seluruhnya.

Dan peneliti juga menggunakan rumus uji reabilitas :

b. Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_1 = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_1 = reabilitas internal

r_{xy} = korelasi *product moment* antara belahan ganjil dan genap

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain pengukuran yang berupa skala likert. Jawaban setiap item instrument yang digunakan skala likert dengan 5 kategori. Pertanyaan bersifat positif diberi skor 5,4,3,2 dan untuk yang bersifat negatif 2,3,4,5 yang dapat berupa positif.

Teknik analisis data, Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan dicari menggunakan korelasi Product moment. Mencari korelasi antara kriterium (Y) dengan prediktor (X) melalui teknik korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X_n^2 - (\sum X)^2/n)][(N\sum Y_n^2 - (\sum Y)^2/n)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment

N = Number of Case (jumlah responden)

$\sum X$ = Jumlah Seluruh X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Y

Setelah r_{xy} diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1 %. Jika r hitung, \geq r tabel maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan sebaliknya, H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Berarti memang benar antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII.A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuasin III

Untuk mengetahui keadaan kemandirian belajar di SMP Negeri 1 Banyuasin III. Maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 18 butir soal. Dari setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban dimana masing-masing diberi skor yaitu “sangat setuju” diberi skor nilai 4, “setuju” diberi skor nilai 3, “ragu-ragu” diberi skor nilai 2, dan “tidak setuju” diberi skor nilai 1. Maka diperoleh “skor mentah” angket di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Tabel 4.21

Daftar Skor Angket Kemandirian Belajar SMP Negeri 1 Banyuasin III

No	Nama	ket.	skor
1	Abdullah Pratama	L	62
2	Ade Satria Silaban	L	58

3	Adellia Agustina	P	57
4	Adinda Putri Amarsya	P	57
5	Adinda Putri Andini	P	60
6	Boy Sandy	L	63
7	Dewi Latri	P	48
8	Dia Aprilia	P	43
9	Erinda Adya Zahra	P	63
10	Helyansa	L	61
11	Irvandira Kristiya	P	64
12	Jhun Heryandra Putra	L	71
13	Luthfia Meyrlina	P	70
14	M. Yusuf	L	67
15	Meisya Risqitha Rosalia	P	61
16	Miftahul Jannah	P	56
17	Muhammad Nawal Pastiyah	L	59
18	Murni	P	61
19	Nira Septiani	P	66
20	Nirina Aura A	P	61
21	Rana	P	59
22	Rani	P	57
23	Rasti Meilanda	P	62
24	Raufadul Jannah	P	66
25	Sandi	L	52
26	Sania Erianti	P	54
27	Sari Lia Ulfa	P	55
28	Tanzilal Azizir R	L	62
29	Wahid Hadi K	P	71
30	Zahra Amelia P	P	62

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh “skor mentah” angket kemandirian belajar di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

62	58	57	57	60	63	48	43	63	61
64	71	70	67	61	56	59	61	66	61
59	57	62	66	52	54	55	62	71	62

Dari data mentah hasil angket siswa diatas selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Menentukan Range = H-L

Ket :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Jadi, R = H-L

$$= 71-43$$

$$= 28$$

b. Menentukan K = $1+3,33 \log N$

$$= 1+3,33 \log 30$$

$$= 1+3,33 (1,48)$$

$$= 1+ 4,92$$

$$= 5,92$$

$$= 6$$

c. Menentukan Interval dan Panjang Kelas $I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{28}{6} = 4,87 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Setelah itu dari skor mentah angket kemandirian belajar di SMP Negeri 1 Banyuasin III di atas di distribusikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada Variabel X. Selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1,795}{30} \\ &= 59,83 \text{ dibulatkan menjadi } 60\end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum Fi ((X_i - \bar{X})^2)}}{(\sum Fi - 1)}$$

$$\begin{aligned}SD_x &= \frac{\sqrt{1.027,2}}{30-1} \\ &= \frac{\sqrt{1.027,2}}{29} \\ &= \sqrt{35,41} \\ &= 5,95\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

- > Kategori Tinggi (**M + 1 . SD**)
- > Kategori Sedang (**M – 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD**)
- > Kategori Rendah (**M – 1 . SD**)

Setelah mengelompokkan skor kemandirian belajar dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya kemandirian belajar siswa yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang atau (10%), yang tergolong sedang sebanyak 23 orang atau (76,66%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang atau (13,33%). Dari hasil diatas menunjukkan bahwa kategori sedang yaitu 76,66% menjadi jawaban dari rata-rata dari kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuasin III

Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Banyuasin III, peneliti mengambil hasil nilai MID semester tahun ajaran 2018-2019 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 24

Daftar Skor Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Banyuasin III

No	Nama	ket.	skor
1	Abdullah Pratama	L	96
2	Ade Satria Silaban	L	96
3	Adellia Agustina	P	96
4	Adinda Putri Amarsya	P	96
5	Adinda Putri Andini	P	95
6	Boy Sandy	L	95
7	Dewi Latri	P	95
8	Dia Aprilia	P	95
9	Erinda Adya Zahra	P	95
10	Helyansa	L	95
11	Irvandira Kristiya	P	95
12	Jhun Heryandra Putra	L	95
13	Luthfia Meyrlina	P	95
14	M.Yusuf	L	94
15	Meisya Risqitha Rosalia	P	94
16	Miftahul Jannah	P	94
17	Muhammad Nawal Pastiyah	L	89
18	Murni	P	88
19	Nira Septiani	P	88
20	Nirina Aura A	P	88
21	Rana	P	87
22	Rani	P	85
23	Rasti Meilanda	P	85
24	Raufadul Jannah	P	85
25	Sandi	L	85
26	Sania Erianti	P	84

27	Sari Lia Ulfa	P	84
28	Tanzilal Azizir R	L	80
29	Wahid Hadi K	P	79
30	Zahra Amelia P	P	78

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh data hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Banyuasin III, sebagaimana disajikan dalam bentuk data mentah di bawah ini :

96 96 96 96 95 95 95 95 95 95
 95 95 95 94 94 94 89 88 88 88
 87 85 85 85 85 84 84 80 79 78

Dari data mentah diatas, selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Menentukan Range = H – L

Ket : R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Jadi, R = H – L

$$= 96 - 78$$

$$= 18$$

b. Menentukan K = 1 + 3,33 log N

Jadi, K = 1 + 3,33 log N

$$= 1 + 3,33 \log 30$$

$$= 1 + 3,33 (1,48)$$

$$= 1 + 4,92$$

$$= 5,92$$

$$= 6$$

c. Menentukan Interval dan Panjang Kelas I = $I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{18}{6} = 3$$

Setelah itu, mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ \bar{X} &= \frac{2703}{30} \\ &= 90,1\end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum Fi ((Y_i - \bar{Y})^2)}{(\sum Fi - 1)}} \\ SD_y &= \frac{\sqrt{920,7}}{30-1} \\ &= \frac{\sqrt{920,7}}{29} \\ &= \sqrt{31,75} \\ &= 5,63 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

- > Kategori Tinggi (**M + 1 . SD**)
- > Kategori Sedang (**M – 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD**)
- > Kategori Rendah (**M – 1 . SD**)

Hasil belajar yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang atau (13,33%), yang tergolong sedang sebanyak 21 orang atau (70 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang atau (16,66%). Dari hasil diatas menunjukkan bahwa kategori sedang yaitu 70% di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

C. Analisis Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuasin III

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment (Pearson)* dengan menggunakan dua variabel bertujuan

untuk mencari hubungan antara dua variabel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Ho : Tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Mencari Hasil *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X_n^2 - (\sum X)^2/n)][(N \sum Y_n^2 - (\sum Y)^2/n)]}}$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas, maka dapat dilihat nilai “r” tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 % dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus $df = N - 2$ yaitu $30 - 2 = 28$ yang terdapat dalam tabel. Dengan $df = 28$ diperoleh pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,374 dan taraf signifikan 1 % sebesar 0,478. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai r_{xy} (0,552) lebih besar dari taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1 % dengan perbandingan ($0,374 < 0,552 > 0,478$) Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada Hubungan positif yang signifikan antara variabel X (Kemandirian Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis variabel kemandirian belajar siswa kelas VII.A di SMP Negeri 1 Banyuasin III, dihasilkan nilai berikut: untuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 10% sebanyak 3 responden, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,66% sebanyak 23 responden dan pada kategori rendah dengan persentase sebesar 13,33% sebanyak 4 responden. Jadi dapat disimpulkan, kecenderungan kemandirian belajar siswa kelas VII.A di SMP

Negeri 1 Banyuasin III berada pada kategori sedang sebesar 76,66% sebanyak 23 responden.

2. Berdasarkan hasil analisis variabel hasil belajar siswa kelas VII.A di SMP Negeri 1 Banyuasin III, dihasilkan nilai berikut: untuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 13,33% sebanyak 4 responden, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70% sebanyak 21 responden dan pada kategori rendah dengan persentase sebesar 16,66% sebanyak 5 responden. Jadi dapat disimpulkan, kecenderungan hasil belajar siswa kelas VII.A di SMP Negeri 1 Banyuasin III berada pada kategori sedang sebesar 70% sebanyak 21 responden.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII.A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuasin III. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,552$ dan $t_{tabel} = 0,374$ dengan taraf signifikan 5% dan kriteria pengujian H_0 di tolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 0,552 > t_{tabel} = 0,374$ maka H_a diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII.A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuasin III .

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., dan Anshori. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hasil Observasi Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III pada tanggal 23 Januari 2019
- Karliana, K. “Pengaruh penerapan investigasi kelompok dibantu dengan multimedianteraktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Yanitas Palembang.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017): 1–26.
- Nurastanti, Fajri Ismail, dan Sukirman. “Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2017): 41–46.
- Ratnaningsih. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik serta Belajar mandiri Siswa Sekolah Menengah Atas.” Disertasi UPI Bandung, 2007.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Prasad, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2017.